REGISTER DALAM VIDEO LAMAN YOUTUBE BAYU SKAK

Riyos Aldi Juniawan
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
riyos.17020114041@mhs.unesa.ac.id

Abstract

This study aims to describe (1) registers or variety of languages based on their use on Bayu Skak's youtube video channel, (2) language styles based on the types of intentions contained in the registers, (3) themes that represent the contents of the registers. This research is a descriptive qualitative research with a sociolinguistic approach. The data in this study are in the form of conversation quotes and words or sentences spoken by the data object, namely Bayu Skak as a variety of languages based on their use. The data source used is from Bayu Skak's youtube channel by taking videos uploaded in 2018 especially on videos entitled "Lidah Orang Jawa" and " Aku Wong Jawa." The data is collected, sorted, and then classified based on the content and context of the discussion which become the limitation of the research, identified what is important, then presented to the public. The analysis carried out is divided into two parts, namely dealing with the variety of languages or registers and the language styles in the registers. The registers in Bayu Skak's youtube video channel can be classified into two kind based on the variety of code-switching languages, namely (1) Javanese-Indonesian, (2) Javanese-English, and (3) Indonesian-English, as well as various code-mixing languages. Next, the register based on the lingual unit in the form of words and sentences. Vocabulary that characterizes the register can be divided into (1) greetings or calls, (2) responses/responsiveness, and (3) explanations/confirmations. The style of language based on the type of intent in the register is in the form of denotative and connotative.

Keywords: Language Variety, Register, Meaning, Connotative, Denotative

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) register atau ragam bahasa berdasarkan penggunaannya pada video laman youtube Bayu Skak, (2) gaya bahasa berdasarkan jenis maksud yang ada pada register tersebut, (3) tema yang merepresentasikan dalam register tersebut. Penelitian yang dilakukan ini berupa penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan sociolinguistik. Data dalam penelitian ini berupa kutipan percakapan dan kata-kata atau kalimat yang diucapkan oleh objek, Bayu Skak, sebagai ragam bahasa berdasarkan penggunaannya. Sumber data yang digunakakn dari laman youtube Bayu Skak dengan mengambil video yang diunggah pada tahun 2018 khususnya pada video yang berjudul "Lidah Orang Jawa" dan "Aku Wong Jawa." Data-data tersebut dikumpulkan lalu dipilah, diklasifikasikan berdasarkan konten dan konteks pembahasan yang menjadi batasan penelitian. Hasilnya diidentifikasi apa saja yang penting, lalu disampaikan pada umum. Analisis yang dilakukan dibagi menjadi dua bagian yaitu mengani ragam bahasa atau register dan gaya bahasa dalam register tersebut. Register dalam video laman youtube Bayu Skak bisa digolongkan menjadi dua berdasarkan ragam bahasa alih kode yaitu yaiku (1) Jawa-Indonesia, (2) Jawa-Inggris, lan (3) Indonesia-Inggris, serta ragam bahasa campur kode. Kemudian register berdasarkan satuan lingualnya berupa kata-kata dan kalimat. Kosa kata yang menjadi ciri dalam register tersebut bisa dibagi menjadi (1) sapaan atau panggilan, (2) tanggapan/responsiif, (3) penjelasan/ konfirmatif. Gaya bahasa berdasarkan jenis maksud dalam register tersebut berupa denotatif dan konotatif.

Kata Kunci: Ragam Bahasa, Register, Maksud, Konotatif, Denotatif

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial yang hidup bergantung dengan orang lain membutuhkan bahasa dalam berkomunikasi. Joko Nurkamto (2001:205) berpendapat bahwa komunikasi merupakan sebuah proses transaksi dinamis yang memadatkan komunikator menyandi perilakunya, baik verbal maupun non verbal, untuk menghasilkan pesan yang disampaikan melalui saluran tertentu dari komunikasi. Melalui bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi, manusia bisa mengekspresikan perasaan yang dirasakannya. Selain untuk mengekspresikan perasaannya tersebut, bahasa yang dituturkan juga memberikan informasi bagi lawan bicaranya.

Di Indonesia varian bahasa yang digunakan dalam masyarakat berbeda-beda dan memiliki kekhasan dari masing-masing daerahnya. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi di wilayah Indonesia bersifat bilingual atau kedwibahasaan dan bahkan sampai pada multilingual. Kedwibahasaan dianggap sebagai situasi atau situasi yang muncul sebagai akibat dari interaksi bahasa dan masyarakat. Jika dilihat dari segi sosiologis, kedwibahasaan ini mungkin tumbuh karena tiga faktor model Bright. Bilingualisme itu sendiri diartikan sebagai kemampuan seseorang atau penutur dalam menggunakan dua atau lebih bahasa secara bergantian. Selaras dengan pandangan Putri (2019: 21), bilingualisme merupakan kemampuan untuk menguasai lebih dari satu bahasa. Putri menyatakan bahwa bahasa pertama yang diperoleh adalah bahasa ibu dan bahasa berikutnya adalah bahasa yang diperoleh dari lingkungan atau pendidikan (studi). Hal tersebut seperti, bahasa pertama si A adalah bahasa Jawa sebagai bahasa ibu atau bahasa pertama yang diperoleh dari keluarganya, maka di sekolah ia juga memperoleh bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi sekolah. Hal ini menurut Putri telah dimasukkan sebagai contoh bilingualisme. Maka dapat disimpulkan bahwa bilingualisme adalah kemampuan untuk menguasai dua bahasa dengan baik dan digunakan secara bergantian.

Sifat kedwibahasaan atau bilingualisme itu tidak terpisahkan dengan konteks masyarakatnya. Menurut Poedjosoedarmo (2001:171) menjelaskan bahwa di dalam masyarakat sebagai pemakai bahasa, begitupun makna yang hendak disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur memiliki banyak macam. Sejalan dengan hal tersebut, Ibrahim dalam pidatonya (2009:6) berpendapat bahwa aktivitas bahasa dalam masyarakat erat kaitannya dengan konteks institusional yang disebut domain. Domain dipandang sebagai susunan atau konstelasi antara penempatan, topik, dan partisipan. Ini dilihat dari sudut pandang konseptual sosiologis. Karena

bahasa dalam suatu masyarakat erat kaitannya dengan domain, maka pembahasan bahasa ini menimbulkan pembahasan tentang variasi bahasa dan dampaknya.

Adanya kedwibahasaan menyebabkan tumbuhnya beberapa bahasa atau variasi bahasa (*varieties of language*) dalam suatu masyarakat. Menurut Mustakim (dalam Rokhman, 2013:15) variasi bahasa adalah konteks penggunaan bahasa yang berbeda. Artinya, variasi bahasa adalah perbedaan bahasa yang digunakan oleh penutur. Keadaan kebhinekaan bahasa tersebut disebabkan oleh adanya beraneka macam ragam sosial dan keragaman penggunaan bahasa (Malabar, 2015: 32). Keberagaman kondisi sosial dalam masyarakat menyebabkan terjadinya percampuran aspek budaya termasuk bahasa. Itulah sebabnya variasi bahasa atau ragam bahasa ini merupakan salah satu efek dari perbedaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan Malabar (2015: 32) situasi tersebut dapat dilihat dari dua pandangan, kaitannya dengan adanya variasi bahasa. Yang pertama, variasi bahasa dipandang sebagai dampak terhadap keragaman sosial penutur dan keragaman penggunaan bahasa. Artinya, variasi bahasa tumbuh karena dalam suatu masyarakat terdapat banyak ragam atau sifat yang heterogen. Kedua, variasi bahasa adalah sesuatu yang benar-benar ada dan harus ada sebagai bagian dari fungsi bahasa, yaitu sebagai alat komunikasi dalam aktivitas masyarakat yang beragam. Intinya, variasi bahasa ini adalah situasi sosial akibat keragaman dalam masyarakat dalam kaitannya dengan fungsi bahasa.

Nuryani dkk (2018:63) memberikan pandangan bahwa variasi bahasa akan lebih lazim jika digunakan oleh suatu komunitas bahasa yang terdiri dari berbagai tempat dengan perbedaan latar belakang sosial, budaya, tradisi, adat, pendidikan, agama atau kepercayaan dan perbedaan lainnya. Berangkat dari pengertian variasi itu sendiri, Waridah (2015: 86) menjelaskan bahwa variasi bahasa adalah penggunaan bahasa dengan cara yang berbeda dan berbeda, karena faktor-faktor tertentu. Oleh sebab itu, variasi bahasa adalah perbedaan bahasa yang digunakan oleh penutur karena adanya faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan aspek sosial tutur dalam masyarakat.

Penggunaan keragaman bahasa ada kaitannya dengan penutur, fungsi bahasa, dan masyarakat multibahasa atau dwibahasa. Terutama berkaitan dengan penggunaan bahasa pada berbagai macam situasi dalam masyarakat berdasarkan identitas setiap daerah serta keperluannya yang menjadikan bahasa memiliki kekhasan berdasarkan penggunaan bahasa yang sering disebut sebagai register.

Kata lain register adalah bahasa yang digunakan saat ini, tergantung pada apa yang sedang dikerjakan dan sifat kegiatannya. Ragam bahasa yang ada di masyarakat perlu dipelajari untuk mengetahui variasi bahasa dan meningkatkan kemampuan kita dalam berbahasa. Melalui ilmu sosiolinguistik bahasa dengan keberagaman tersebut bisa menyadarkan penutur dan mitra tutur dalam berbahasa yang baik dan menjaga uniformitas atau keformalitas dalam berbahasa.

Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Puspita Apriliani, pada tahun 2015 berjudul “Register Basa Jawa ing Twitter”. Diunggah di jurnal Baradha, vol. 3 (1). Penelitian ini membahas tentang register-register yang terjadi pada media sosial berupa Twitter. Pembahasan difokuskan pada bentuk register yang terbagi menjadi empat, yaitu (1) ragam ngoko, (2) ragam ngoko madya, (3) ragam krama, (4) ragam campuran (Jawa Indonesia). Bentuk register dalam penelitian ini juga dibagi menjadi tiga sub bagian yaitu bentuk, tujuan dan struktur bahasa.

Oleh karena itu, penelitian ini membahas tentang register dalam video youtube. Seperti yang sudah disebutkan di atas, saat ini banyak sekali pekerjaan yang mengutamakan kepandaian berbahasa salah satunya menjadi Youtuber. Pekerjaan ini rata-rata diminati oleh segala usia. Youtuber menggunakan bahasa sebagai kelebihannya sehingga menjadi pembeda antara youtuber yang satu dengan yang lainnya. Hal tersebut berdampak terhadap minat penonton untuk melihat setiap video yang diunggah. Salah satu youtuber terkenal di Jawa Timur adalah Bayu Skak. Dia menjalankan halaman youtubenanya sendiri, dengan model dan gaya sebagai poinnya, jadi berbeda dari youtuber lain.

Maka berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini mengambil topik register youtuber, dengan mengusung judul penelitian “Register dalam Video Laman Youtube Bayu Skak” yang dikaji dengan menggunakan teori sosiolinguistik yang terbatas pada pembahasan varian bahasa dan jenis makna untuk menunjukkan maksud atau konteks tuturannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, karena data yang digunakan berupa kata-kata dan dianalisis serta dijelaskan dalam bentuk deskripsi. Menurut Moleong (2016:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami situasi apa yang sedang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi yang berbentuk kata-kata dan bahasa, terutama dalam konteks alamiah dan menggunakan berbagai metode alamiah.

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa data lunak tuturan yang dideskripsikan berdasarkan video pada laman youtube Bayu Skak dengan campuran bahasa Jawa, Indonesia, dan Inggris. Data lunak tersebut merupakan kutipan yang diambil dari tuturan yang diucapkan oleh Bayu Skak sebagai youtuber. Data lunak yang diperoleh dibatasi dengan permasalahan pada penelitian ini.

Sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari pidato video Bayu Skak yang dapat dilihat melalui aplikasi YouTube pada laman Bayu Skak yang diunggah tahun 2018 dengan judul "Aku Wong Jawa" dan "Lidah Orang Jawa". Channel Bayu Skak tersebut bergabung dengan youtube pada 25 Juli 2010, dengan jumlah 3,03 juta subscriber saat ini. Channel tersebut dapat diakses melalui link <http://www.youtube.com/user/bayuekomoektito1>. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah penelitian yang mempunyai hubungan atau serupa, sesuai dengan pembahasan tentang kedwibahasaan, alih kode, register, dan jenis makna dalam tuturan, berupa disertasi, artikel atau jurnal, dan buku. yang dapat menjadi dasar penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen utama karena pengumpulan dan interpretasi data dilakukan oleh peneliti sendiri. Hal ini sejalan dengan pernyataan William (dalam Hardani, 2020: 17-18) bahwa dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data, peneliti adalah instrumen utama. Sedangkan alat pendukung yang digunakan untuk mencari data dan mengolah data berupa gawai dan laptop.

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk menemukan dan mendapatkan data yang nyata dan lengkap. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi dan pencatatan data. Kedua prosedur tersebut digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang sesuai dengan bentuk dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, dalam kaitannya dengan pembahasan yang menjadi topik.

Teknik pengamatan dan pencatatan data adalah cara penelitian dengan membuat segala bentuk catatan penting dari hasil pengamatan tersebut. Dalam penelitian ini, prosedur observasi dan pencatatan data, berupa penulisan tuturan dalam video Bayu Skak sebagai sumber data, secara lengkap sesuai dengan apa yang dikatakan dalam video tersebut. Juga berupa catatan pada kutipan tuturan yang terbatas pada data lunak penelitian ini. Hal ini sejalan dengan pernyataan Moleong (2016:208) bahwa catatan dalam penelitian kualitatif merupakan sarana menalar antara apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan dengan apa yang sebenarnya terjadi.

Analisis data kualitatif deskriptif dilakukan dengan cara pengumpulan data dari sumber data yang berupa tuturan dalam video pada laman youtube Bayu Skak yang berjudul "Lidah Orang Jawa" dan "Aku Wong Jawa", yang kemudian ditranskrip dan dibagi berdasarkan batasan masalah. Data diurutkan berdasarkan temuan penelitian dengan melihat batasannya. Setelah dibagi berdasarkan batasan masalahnya, data diklasifikasikan berdasarkan pembahasan permasalahan penelitian yang ada, yaitu diklasifikasikan berdasarkan alih kode dalam register dalam video halaman youtube Bayu Skak. Terakhir, data akan dianalisis secara deskriptif melalui analisis naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Variasi Bahasa 1

Variasi dan dialek memiliki pengertian dan maksud yang berbeda. Variasi bahasa adalah varian dari sebuah bahasa menurut pemakaian. Adanya variasi bahasa disebabkan oleh banyaknya interaksi yang dilakukan oleh penutur yang berbeda atau beragam. Sedangkan dialek yaitu varian dari sebuah bahasa menurut pemakai. Variasi bahasa bisa berbentuk dialek, aksen, laras, gaya, atau berbagai variasi sosiolinguistik lain, termasuk variasi bahasa baku itu sendiri. Berikut data variasi bahasa dalam konten youtube Bayu Skak yang berjudul Lidah Orang Jawa

a. Jawa-Indonesia

(1) *He rek, yaapa kabare kabeh, apik?*

Terjemahan: Hai rek, gimana kabarnya semua, baik?

Data (1) diatas merupakan ucapan yang disampaikan slamet saat mengatakan sapaan didalam video youtube nya, slamet sendiri menggunakan sapaan menggunakan kata campuran bahasa jawa bahasa indonesia saat menyapa seluruh pengikutnya di akun youtubenya Kata *kabar* dalam kalimat tersebut beralih kode dari bahasa indonesia ke bahasa Inggris untuk memberikan penekanan makna yang universal.

Berdasarkan data diatas, slamet memberi sapaan yang digunakan untuk menyapa lawan bicaranya melalui campuran bahasa indobnesia bahasa jawa dalam data diatas menunjukkan ciri khas dari slamet yaitu bahasanya.

(2) *lho ya iya.. sadurunge aku berubah pikiran lho iki.*

Terjemahan: loh ya iya. Sebelum aku berubah pikiran loh ini.

Data (2) diatas merupakan ucapan yang disampaikan slamet yang sedang berbicara kepada teman teman lawan bicaranya agar segera memulai sebelum dirinyaberubah pikiran hal tersebut disampaikan dalam campuran bahasa insonesia dan jawa Kata *berubah* dalam kalimat tersebut beralih kode dari bahasa indonesia ke bahasa Inggris untuk memberikan penekanan makna yang universal.

Berdasarkan data diatas, slamet menegaskan kepada teman teman lawan bicara agar memulainya sebelum dia berubah fikirannya

(3) *He rek... iku bayu lek mulai hai rek.. nek aku beda, halo dolor, yaa halo dolor yaapa kabare kabeh?*

Terjemahan: Hai rek... itu Bayu kalau memulai 'hai rek'.. kalau aku beda, halo dulur, yaa halo dulur, bagaimana kabarmu semua?

Data (3) diatas merupakan penjelasan sapaan mengenai kata yang diucap bayu dalam setiap videonya yaitu dengan menggunakan kata hey rek dan menegaskan bahwa berbeda dengan slamet yang menggunakan kata halo dolor Kata *hai* dalam kalimat tersebut beralih kode dari bahasa indonesia ke bahasa Inggris untuk memberikan penekanan makna yang universal.

Berdasarkan data diatas, slamet menegaskan bahwa dirinya berbeda dengan bayu bisa dilihat dari sapaan bayu lebih mempunyai ciri khas menyapa dengan sebutan rek sedangkan slamet lebih mempunyai ciri memanggil menggunakan kata dolor.

(4) *Sepurane ya rek wong loro iku pancen radak yaapa ngono ya. Lanjut. Dadi aku bakal nggawe video karo kanca-kanca kae ya.jak e ndek video kene.Tak bel e sik, tak pastikno sik isa apa nggak?halo?*

Terjemahan: Maaf ya rek, kedua orang itu memang sedikit bagaimana gitu ya. Lanjut. Jadi aku akan membuat video dengan teman-teman itu ya. Aku ajak di video ini. Aku telpon dulu, ku pastikan dulu bisa atau tidak? Halo?

Farida: Halo apa met?

Data (4) diatas merupakan penjelasan sapaan saat telfon satta slamet memliki ide mengajak teman untuk membuat video, berbicara akan membuat video bersama kawan kawannya dan mengenai kata yang diucap bayu dalam setiap videonya yaitu dengan menggunakan kata halo untuk mengawali telfon Kata *halo* dalam kalimat tersebut

beralih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris untuk memberikan penekanan makna yang universal.

Berdasarkan data di atas, Slamet menegaskan bahwa dirinya sedang menggunakan sapaan terhadap orang yang sedang ditelfonnya. Dan penggunaan tersebut sering digunakan masyarakat saat mengawali telfon dengan lawan bicaranya.

- (5) *Farida : Yawis, ayoo... sini ae ke rumahku.*
(Farida: Ya sudah, ayoo... sini saja ke rumahku.)

Data (5) di atas merupakan penjelasan Farida yang memberi tahu lawan bicaranya untuk segera kerumahnya karena akan ditunggu dan dalam kalimat ada dua variasi bahasa yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Kata *sini* dalam kalimat tersebut beralih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris untuk memberikan penekanan makna yang universal.

Berdasarkan data di atas, Farida menegaskan bahwa dia sedang menunggu lawan bicaranya yang akan pergi kerumahnya dan kata campuran sering digunakan dalam masyarakat sehari-hari.

b. Jawa-Inggris

Dalam konten YouTube Bayu Skak yang berjudul Lidah Orang Jawa terdapat beberapa variasi bahasa yang digunakan, salah satunya yaitu Jawa-Inggris. Berikut datanya :

- (1) *"He rek, yaapa kabare kabeh, apik? (Nice). Ndek kesempatan iki, aku arepe nge-review panganan. (Panganan apa?) panganan-panganan sing pas karo ilate awake dhewe iki, wong Jawa, pada umume.*

Terjemahan: Hai rek, bagaimana kabar kalian semua, baik? (baik). Pada kesempatan kali ini, aku ingin mereview makanan. (makanan apa?) makanan-makanan yang pas dengan lidah kita ini, orang Jawa, pada umumnya.

Data (1) di atas merupakan sapaan dan pemaparan maksud Bayu dalam membuka videonya untuk membuat konten YouTube mengenai ulasan tentang makanan-makanan apa saja yang sesuai atau cocok dengan lidah orang Jawa. Tuturan yang ada pada kutipan di atas panutur beralih kode dari Bahasa Jawa ke Bahasa Inggris untuk memberikan makna yang universal dan menarik.

- (2) **Slamet:** *Oooo... aku oleh melok?* | **Bayu:** *Gak!* | **Slamet:** *Ayolah* | **Bayu:** *Ojok!* | **Slamet:** *Please.. sekali sekali*
(**Slamet:** *Oooo... aku boleh ikut?* | **Bayu:** *tidak!* | **Slamet:** *Ayolah* | **Bayu:** *jangan!* | **Slamet:** *Tolong.. sekali sekali*)

Data (2) di atas merupakan cuplikan percakapan antara Bayu dan Slamet. Dari data tersebut Slamet meminta Bayu mengizinkan dirinya untuk ikut serta membuat video bersamanya. Slamet membujuk Bayu berkali-kali agar diijinkan. Tuturan yang ada pada kutipan di atas panutur beralih kode dari Bahasa Jawa ke Bahasa Inggris untuk memberikan makna yang universal dan menarik.

- (3) *'Aaaa... wis iku wis gausah dipencet apa-apa iku wis ngrekam, eh... deloken aku btw, he deloken aku lek misale iki elek awas ya kon. Kudu apik, iling, kudu apik.'*
Terjemahan: aaa... sudah itu, sudah tidak perlu ditekan apa-apa itu sudah merekam, eh... lihatlah aku btw, hai lihatlah aku, misal jika ini jelek awas ya kalian. Harus bagus, ingat, harus bagus.

Data (3) di atas merupakan arahan dan pemberian syarat dari Bayu kepada Slamet. Arahan yang diberikan berupa informasi bahwa kamera yang digunakan sudah menyala dan dalam mode merekam, sehingga Slamet tidak perlu memencet tombol yang lain-lain. Yang dimaksud pemberian syarat adalah, Bayu meminta Slamet untuk mengambil alih pembuatan videonya, akan tetapi Slamet harus bisa menepati janji agar video yang ia bikin bagus. Tuturan yang ada pada kutipan di atas panutur beralih kode dari Bahasa Jawa ke Bahasa Inggris untuk memberikan makna yang universal dan menarik.

- (4) *'He rek... iku bayu lek mulai hai rek.. nek aku beda, halo dolor, yaa halo dolor yaapa kabare kabeh? Iki pertama kaline aku dipasrahi nggawe video sing full kayak ngene iki ya. Syuting ya. syuting istilahe. Mak mlebu yutub mak aku mak. Dadi dolor, saiki aku arepe mangan tapine divideono. Dadi isine video iki, awakmu bakal ndelok aku mangan, ya radak gak peting, tapi ya apik, soale aku sing dadi host e. ngeten.'*
Terjemahan: Hai rek... itu Bayu kalau memulai 'hai rek'.. kalau aku beda, halo dulur, yaa halo dulur, bagaimana kabarmu semua? Ini pertama kalinya aku diamanati membuat video yang full seperti ini ya. Syuting ya? Syuting istilahnya. Mak, masuk youtube, Mak, aku Mak. Jadi dulur, sekarang aku hendak makan tapi divideokan. Jadi isi videonya ini, kalian semua akan melihat aku makan, ya sedikit tidak penting. Tapi ya bagus, soalnya aku yang jadi hostnya begini.

Data (4) merupakan pembukaan dan pemaparan maksud dari Slamet membuat video tersebut. Dalam pernyataan atau data di atas, Slamet menyapa mitra tutur atau penonton menggunakan gaya bahasanya sendiri yang tak sama seperti apa yang diucapkan Bayu seperti biasanya dalam membuka video. Selain itu Slamet sempat menyapa ibunya melalui video tersebut. Slamet menyebutkan maksud atau tujuannya yaitu untuk mengulas atau membahas tentang makanan. Tuturan yang ada pada kutipan di atas panutur beralih kode dari Bahasa Jawa ke Bahasa Inggris untuk memberikan makna yang universal dan menarik.

- (5) *'Kalo ini, lapan lah, delapan, nice, klepon maknyus. Oke, tutup mata maneh yo kan aku wes apal wisan oke, terakhir untuk tutup mata lagi, yok mana ni farida ni. Farida.'*
Terjemahan: kalau ini, delapan lah, delapan, enak, kelepon maknyus. Oke, tutup mata lagi ya, kan aku sudah hafal oke, terakhir untuk tutup mata lagi, yok mana ni Farida ini. Farida!

Data (5) merupakan ungkapan penilaian dari Slamet mengenai makanan yang ia makan. Slamet memberikan angka delapan pada makanan klepon dan menyebutkan kata *'nice'* yang berarti klepon tersebut memang layak mendapatkan pujian enak dan nilai yang tinggi. Selain itu, dalam data tersebut Slamet juga memaparkan langkah apa yang selanjutnya akan ia lakukan dalam video tersebut. Tuturan yang ada pada kutipan di atas panutur beralih kode dari Bahasa Jawa ke Bahasa Inggris untuk memberikan makna yang universal dan menarik.

c. Indonesia-Inggris

Dalam konten youtube Bayu Skak yang berjudul Lidah Orang Jawa terdapat beberapa variasi bahasa yang digunakan, salah satunya yaitu Indonesia-Inggris. Berikut datanya :

- (1) “enak, simple, original dan mungkin keunggulannya adalah tidak lengket gitulo, jadi biar enak dibawa kemana-mana, jadi misal kalo ngemil, tangannya gak lengket gitu, original top.”

Data (1) diatas merupakan ucapan yang disampaikan slamet saat berbicara dengan lawan bicaranya di youtube. Saat itu membahas mengenai salah satu makanan yaitu roti . dalam percakapan itu slamet berbicara bahwa roti merupakan makanan yang pas dengan lidah orang jawa dan mudah jika dibawa kemana mana tidak ribet jika dimakan dan tidak

lengket ditangan. Kata *simple* dalam kalimat tersebut beralih kode dari bahasa indonesia ke bahasa Inggris untuk memberikan penekanan makna yang universal.

Berdasarkan data diatas, slamet memberitahu kepada lawan bicaranya untuk membicarakan sebuah makanan yang pas dilidah orang jawa dan mudah tidak ribet jika ingin membawanya atau memakannya kapanpun dan dimanapun .

- (2) Nah gitu dong, waduh ini terima kasih nih waduh banyak sekali yampun, nah ini teman-teman banyak sekaliii.terimakasih wah ini bayu seneng banget ini aku pulang bawak makanan kayak gini wah gak rugi aku yang ambil alih channel Bayu skak malam hari in, eh kok malam hari ini .

Data (2) diatas merupakan ucapan yang disampaikan slamet saat berbicara dengan lawan bicaranya di youtube. Saat itu slamet memberi ucapan terimakasih karena sudah diberi banyak sekali makanan dan mengungkapkan bahwa bayu juga akan suka jika dia pulang membawa banyak makanan, dan tidak rugi dia mengambil alih posisi bayu skak dalam pembuatan video. Kata *channel* dalam kalimat tersebut beralih kode dari bahasa indonesia ke bahasa Inggris untuk memberikan penekanan makna yang universal.

Berdasarkan data diatas, ungkapan terimakasih slamet adalah wujud bahagia karena dia mendapat banyak makanan dan memberitahu bahwa dia tidak rugi mengambil alih tempat bayu dalam videonya di youtube salurannya.

- (3) Ini berhubung kita lagi,nanti upload di bayu skak itulo, nanti ini ditonton orang kok ini nanti kita promo instagram,instagram ku aku durung gaweinstagram, instagram kamu apa ?

Data (3) diatas merupakan penutup yang disampaikan slamet kepada teman teman lawan bicaranya ia memberitahukan bahwa video yang dibikin akan di unggah di saluran youtube bayu skak dan pasti akan banyak orang yang melihatnya sekali slamet menawarkan kepada teman temannya untuk mempromosikan instagram mereka agar banyak pengikut baru lewat video yang diunggahnya. Kata *upload* dalam kalimat tersebut beralih kode dari bahasa indonesia ke bahasa Inggris untuk memberikan penekanan makna yang universal.

Berdasarkan data diatas, pemberian informasi dari slamet kepada teman temannya mengenai video nya yang akan di unggah di akun youtube bayu skak dan akan banyak yang menonton video tersebut.

B. Data Varian Bahasa 2

1. Diksi

a. Jawa-Indonesia

- (1) *He rek, yaapa kabare kabeh, apik?*
(Hai rek, gimana kabarnya semua, baik?)

Data (1) merupakan sapaan yang diucapkan oleh si penutur untuk menyapa pengikutnya di channel youtubanya. Tuturan yang diucapkan pada data (1) beralih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia yang memang digunakan si penutur sebagai ciri khas dalam berbahasa. Data (1) menggunakan diksi bermakna denotatif, karena mempunyai makna asli dari sebuah kalimat atau kata.

- (2) *lho ya iya.. sadurunge aku berubah pikiran lho iki*
(loh ya iya... sebelum aku berubah pikiran loh ini.)

Data (2) merupakan ungkapan kepastian. Ungkapan kepastian ditunjukkan dalam kalimat “*sadurunge aku berubah pikiran*” yang artinya sebelum saya berubah pikiran. Si penutur memastikan apakah sudah benar, sebelum ia berubah pikiran maka ia memastikan hal tersebut. Pada data (2) menggunakan diksi denotatif, karena mempunyai makna asli dari sebuah kalimat.

- (3) *He rek... iku bayu lek mulai hai rek.. nek aku beda, halo dolor, yaa halo dolor yaapa kabare kabeh?*
(Hai rek... itu Bayu kalau memulai ‘hai rek’.. kalau aku beda, halo dulur, yaa halo dulur, bagaimana kabarmu semua?)

Data (3) merupakan sapaan yang diucapkan oleh kawan si penutur untuk menyapa dengan ciri khas yang berbeda dengan Bayu Skak. Tuturan yang diucapkan pada data (3) beralih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia yang memang digunakan si penutur sebagai ciri khas dalam berbahasa. Data (3) menggunakan diksi bermakna denotatif, karena mempunyai makna asli dari sebuah kalimat atau kata.

- (4) *Slamet: sepurane ya rek, wong loro iku pancen radak yaapa ngono ya. lanjut. Dadi aku bakalan nggawe video karo kanca-kancaku kae ya. tak jak e ndek video kene. Tak bel e sik, tak pastikno sik isa apa gak? Halo? | Farida: Halo apa met?*

(Maaf ya rek, kedua orang itu memang sedikit bagaimana gitu ya. Lanjut. Jadi aku akan membuat video dengan teman-teman itu ya. Aku ajak di video ini. Aku telpon dulu, ku pastikan dulu bisa atau tidak? Halo? |Farida: Halo, apa Met?)

Data (4) merupakan percakapan antara Slamet dan Farida. Dalam data tersebut Slamet meminta maaf dan mengajak penonton melihat videonya. Data (4) menggunakan diksi bermakna denotatif, karena mempunyai makna asli dari sebuah kalimat atau kata.

(5) *Yawis, ayoo... sini ae ke rumahku.*
(Yasudah, ayoo... sini aja ke rumahku.)

Data (5) merupakan kalimat ajakan. Dimana si penutur mengajak untuk ke rumahnya. Pada data (5) menggunakan diksi bermakne denotative karena mempunyai makna asli dari sebuah kalimat atau kata.

b. Jawa-Inggris

(1) *"He rek, yaapa kabare kabeh, apik? (Nice). Ndek kesempatan iki, aku arepe nge-review panganan. (Panganan apa?) panganan-panganan sing pas karo ilate awake dhewe iki, wong jawa, pada umume.*
(Hai rek, bagaimana kabar kalian semua, baik? (baik). Pada kesempatan kali ini, aku ingin mereview makanan. (makanan apa?) makanan-makanan yang pas dengan lidah kita ini, orang Jawa, pada umumnya.)

Data (1) di atas merupakan sapaan dan pemaparan maksud Bayu dalam membuka videonya untuk membuat konten youtube mengenai ulasan tentang makanan-makanan apa saja yang sesuai atau cocok dengan lidah orang jawa. Dalam data tersebut Bayu menggunakan diksi yang menyatakan sebuah kebenaran apa yang akan ia lakukan. Diksi yang digunakan sudah sesuai dan menunjukkan suatu kejelasan informasi yang dapat ditangkap oleh penonton.

(2) **Slamet:** *Oooo... aku oleh melok?* | **Bayu:** *Gak!* | **Slamet:** *Ayolah* | **Bayu:** *Ojok!* | **Slamet:** *Please.. sekali sekali* |
(**Slamet:** *Oooo... aku boleh ikut?* | **Bayu:** *tidak!* | **Slamet:** *Ayolah* | **Bayu:** *jangan!* | **Slamet:** *Tolong.. sekali sekali*)

Data (2) di atas merupakan cuplikan percakapan antara Bayu dan Slamet. Dari data tersebut Slamet meminta Bayu mengizinkan dirinya untuk ikut serta membuat video bersamanya. Slamet membujuk Bayu berkali-kali agar diizinkan. Cuplikan percakapan di atas menggunakan diksi denotatif yang menunjukkan suatu tuturan yang jelas. Diksi yang digunakan sudah sesuai dan menunjukkan suatu kejelasan informasi yang dapat ditangkap oleh penonton.

- (3) *'Aaaa... wis iku wis gausah dipencet apa-apa iku wis ngrekam, eh... deloken aku btw, he deloken aku lek misale iki elek awas ya kon. Kudu apik, iling, kudu apik.'*
(aaa... sudah itu, sudah tidak perlu ditekan apa-apa itu sudah merekam, eh... lihatlah aku btw, hai lihatlah aku, misal jika ini jelek awas ya kalian. Harus bagus, ingat, harus bagus.)

Data (3) di atas merupakan arahan dan pemberian syarat dari Bayu kepada Slamet. Arahan yang diberikan berupa informasi bahwa kamera yang digunakan sudah menyala dan dalam mode merekam, sehingga Slamet tidak perlu memencet tombol yang lain-lain. Yang dimaksud pemberian syarat adalah, Bayu meminta Slamet untuk mengambil alih pembuatan videonya, akan tetapi Slamet harus bisa menepati janji agar video yang ia bikin bagus. Diksi yang digunakan sudah sesuai dan menunjukkan suatu kejelasan informasi yang dapat ditangkap oleh penonton.

- (4) *'He rek... iku bayu lek mulai hai rek.. nek aku beda, halo dolor, yaa halo dolor yaapa kabare kabeh? Iki pertama kaline aku dipasrahi nggawe video sing full kayak ngene iki ya. Syuting ya. syuting istilahe. Mak mlebu yutub mak aku mak. Dadi dolor, saiki aku arepe mangan tapine divideono. Dadi isine video iki, awakmu bakal ndelok aku mangan, ya radak gak peting, tapi ya apik, soale aku sing dadi host e. ngeten.'*
(Hai rek, bagaimana kabar kalian semua, baik? (baik). Pada kesempatan kali ini, aku ingin mereview makanan. (makanan apa?) makanan-makanan yang pas dengan lidah kita ini, orang Jawa, pada umumnya.)

Data (4) merupakan pembukaan dan pemaparan maksud dari Slamet membuat video tersebut. Dalam pernyataan atau data di atas, Slamet menyapa mitra tutur atau penonton menggunakan gaya bahasanya sendiri yang tak sama seperti apa yang diucapkan Bayu seperti biasanya dalam membuka video. Selain itu Slamet sempat menyapa ibunya melalui video tersebut. Slamet menyebutkan maksud atau tujuannya

yaitu untuk mengulas atau membahas tentang makanan. Diksi yang digunakan sudah sesuai dan menunjukkan suatu kejelasan informasi yang dapat ditangkap oleh penonton.

- (5) *'Kalo ini, delapan lah, delapan, nice, klepon maknyus. Oke, tutup mata maneh yo kan aku wes apal wisan oke, terakhir untuk tutup mata lagi, yok mana ni farida ni. Farida.'*
(kalau ini, delapan lah, delapan, enak, klepon maknyus. Oke, tutup mata lagi ya, kan aku sudah hafal oke, terakhir untuk tutup mata lagi, yok mana ni Farida ini. Farida!)

Data (5) merupakan ungkapan penilaian dari Slamet mengenai makanan yang ia makan. Slamet memberikan angka delapan pada makanan klepon dan menyebutkan kata *'nice'* yang berarti klepon tersebut memang layak mendapatkan pujian enak dan nilai yang tinggi. Selain itu, dalam data tersebut Slamet juga memaparkan langkah apa yang selanjutnya akan ia lakukan dalam video tersebut. Dari data tersebut dalam menggambarkan rasa enaknya klepon, Slamet menggunakan diksi yang tepat dan menggambarkan suatu kenyataan. Diksi yang digunakan sudah sesuai dan menunjukkan suatu kejelasan informasi yang dapat ditangkap oleh penonton.

c. Indonesia-Inggris

- (1) "enak, simple, original dan mungkin keunggulannya adalah tidak lengket gitulo, jadi biar enak dibawa kemana-mana, jadi misal kalo ngemil, tangannya gak lengket gitu, original top."

Data (1) diatas merupakan ucapan yang disampaikan slamet saat berbicara dengan lawan bicaranya di youtube. Saat itu membahas mengenai salah satu makanan yaitu roti . dalam percakapan itu slamet berbicara bahwa roti merupakan makanan yang pas dengan lidah orang jawa dan mudah jika dibawa kemana mana tidak ribet jika dimakan dan tidak lengket ditangan. Kata *simple* dalam kalimat tersebut beralih kode dari bahasa indonesia ke bahasa Inggris untuk memberikan penekanan makna yang universal.

Berdasarkan data diatas, slamet memberitahu kepada lawan bicaranya untuk membicarakan sebuah makanan yang pas dilidah orang jawa dan mudah tidak ribet jika ingin membawanya atau memakannya kapanpun dan dimanapun .

- (2) Nah gitu dong, waduh ini terima kasih nih waduh banyak sekali yampun, nah ini teman-teman banyak sekaliii.terimakasih wah ini bayu seneng banget ini aku pulang bawak makanan kayak gini wah gak rugi aku yang ambil alih channel Bayu skak malam hari in, eh kok malam hari ini .

Data (2) diatas merupakan ucapan yang disampaikan slamet saat berbicara dengan lawan bicaranya di youtube. Saat itu slamet memberi ucapan terimakasih karena sudah diberi banyak sekali makanan dan mengungkapkan bahwa bayu juga akan suka jika dia pulang membawa banyak makanan, dan tidak rugi dia mengambil alih posisi bayu skak dalam pembuatan video. Kata *channel* dalam kalimat tersebut beralih kode dari bahasa indonesia ke bahasa Inggris untuk memberikan penekanan makna yang universal.

Berdasarkan data diatas, ungkapan terimakasih slamet adalah wujud bahagia karena dia mendapat banyak makanan dan memberitahu bahwa dia tidak rugi mengambil alih tempat bayu dalam videonya di youtube salurannya.

- (3) Ini berhubung kita lagi,nanti upload di bayu skak itulo, nanti ini ditonton orang kok ini nanti kita promo instagram,instagram ku aku durung gaweinstagram, instagram kamu apa ?

Data (3) diatas merupakan penutup yang disampaikan slamet kepada teman teman lawan bicaranya ia memberitahukan bahwa video yang dibikin akan di unggah di saluran youtube bayu skak dan pasti akan banyak orang yang melihatnya sekali slamet menawarkan kepada teman temannya untuk mempromosikan instagram mereka agar banyak pengikut baru lewatvideo yang diunggahnya. Kata *upload* dalam kalimat tersebut beralih kode dari bahasa indonesia ke bahasa Inggris untuk memberikan penekanan makna yang universal.

Berdasarkan data diatas, pemberian informasi dari slamet kepada teman temannya mengenai video nya yang akan di unggah di akun youtube bayu skak dan akan banyak yang menonton video tersebut.

C. Tema

Dalam video yang ada di channel youtube Bayu Skak “Lidah Orang Jawa” bisa disimpulkan bahwa tema nya adalah keberagaman makanan. Keberagaman makanan yang ada dalam video tersebut dipadukan dengan lidah orang jawa. Setiap lidah pasti merasakan rasa yang berbeda-beda. Pada video tersebut, ada segerombol orang yang merasakan beberapa makanan dan menurut setiap orang, rasanya berbeda-beda. Keberagaman makanan yang dimaksudkan ada nasi pecel, klepon, dan biscuit chochochips yang rasanya jelas berbeda ketika dinikmati oleh masing-masing orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim, Abd. Syukur. 2009. *Kesemestaan Sosiolinguistik*. Malang: Universitas Negeri Malang, Departemen Pendidikan Nasional.
- Malabar, Sayama. 2015. *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Maleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuryani, Lina, Santoso, Agus Budi & Dhika Puspitasari. 2018. *Variasi Bahasa pada Pementasan Drama Cipoa dan Sidang Para Setan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2017*. Jurnal Widyabastra, 06 (1).
- Putri, Zella Sekar Arum. 2015. *Kajian Sosiolinguistik Tingkat Kedwibahasaan*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Rokhman, Fathur. 2013. *Sosiolinguistik: Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Waridah. 2015. *Penggunaan Bahasa dan Variasi Bahasa dalam Berbahasa dan Berbudaya*. Jurnal Simbolika, Vol. 1, No. 1.